

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Malnutrisi adalah keadaan jumlah asupan makanan kurang dari yang dibutuhkan seseorang yang berakibat terjadinya gangguan biologi. Secara umum malnutrisi gizi kurang terdiri dari marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor (Ari Syam, 2014). Menurut WHO tahun 2014 angka kejadian kekurangan gizi pada anak-anak sebanyak 50 juta anak dan gizi buruk sebanyak 16 juta anak.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka kejadian malnutrisi pada anak sebesar 17,7%. Wilayah Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah dengan peringkat 10 tertinggi untuk prevalensi gizi kurang dan gizi buruk pada anak yaitu 25,6% dan 6,6%. Sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 175 juta anak di negara berkembang mengalami malnutrisi dilihat dari data berat badan menurut umur, hampir 20 juta anak bawah lima tahun menderita malnutrisi akut. Menurut WHO, anak dengan gizi buruk berisiko kematian 5-20 kali lebih besar daripada anak dengan nutrisi baik.

Kejadian malnutrisi yang terjadi di rumah sakit (MRS) merupakan kejadian yang terjadi selama perawatan di rumah sakit (Maryani E, 2016). Malnutrisi ini akan memiliki hubungan yang erat dengan lama perawatan, pemulihan fungsional akan lebih lama. Pada anak yang dirawat dan mengalami malnutrisi rumah sakit memiliki resiko 1,6 kali mengalami komplikasi penyakit dibandingkan dengan anak yang tidak malnutrisi rumah sakit. Selain itu malnutrisi rumah sakit akan berdampak pada bertambahnya biaya rumah sakit sebesar 3 kali lipat dan lama perawatan di rumah sakit akan lebih lama (Maryani E, 2016).

Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh (Auliya, 2012). Status gizi yang buruk pada pasien akan mempengaruhi lama rawat inap (Barker, Gout, & Crowe, 2011).

Penyakit adalah suatu keadaan abnormal tertentu yang secara negatif memengaruhi struktur atau fungsi tubuh suatu makhluk hidup, ada beberapa jenis penyakit yang mempengaruhi anak yaitu penyakit infeksi, penyakit non infeksi dan penyakit bedah (White., dkk, 2014).

Pengkajian nutrisi dan pemberian asupan makanan selama anak dirawat dirumah sakit dimulai dari anak masuk rumah sakit. Tingkat kepuasan pasien terhadap penyelenggaraan makanan akan mempengaruhi asupan gizi pasien dan status gizi pasien. Sisa makanan merupakan indikator keberhasilan suatu penyelenggaraan makanan apabila tidak adanya sisa makanan maka asupan gizi pasien terpenuhi dan status gizi pasien juga baik (Djamaluddin, 2002).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor - Faktor Risiko Terjadinya Malnutrisi pada Pasien Anak di Ruang Bangsal RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian malnutrisi pada pasien anak selama dirawat dirumah sakit?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor risiko kejadian malnutrisi pada pasien anak di ruang bangsal di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1.3.2.1 Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi terjadinya malnutrisi pada pasien anak di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo.
- 1.3.2.2 Mengetahui jenis penyakit pasien anak malnutrisi di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo
- 1.3.2.3 Mengetahui status gizi pasien anak selama dirawat di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo.

- 1.3.2.4 Mengetahui terapi diet untuk pasien anak yang dirawat di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo.
- 1.3.2.5 Mengetahui asupan zat gizi pasien anak malnutrisi di RSUD dr. Mohammad Saleh Probolinggo.
- 1.3.2.6 Mengetahui lama rawat inap dengan keadaan malnutrisi pada pasien anak selama dirawat di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo.
- 1.3.2.7 Mengetahui hubungan status gizi, asupan zat gizi, jenis penyakit, dan lama rawat inap pada pasien anak di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca tentang faktor risiko penyebab kejadian malnutrisi pada anak yang dirawat di rumah sakit.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Responden dan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi wawasan dan informasi kepada para pembaca mengenai kejadian malnutrisi pada anak yang dirawat di rumah sakit. Dan juga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan perilaku keluarga pasien terhadap pemenuhan zat gizi yang seimbang agar memiliki status gizi yang lebih baik sehingga dapat mencegah kondisi malnutrisi selama dirawat di rumah sakit.

###### **b. Bagi Penulis Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai malnutrisi pada anak.

###### **c. Bagi Institusi**

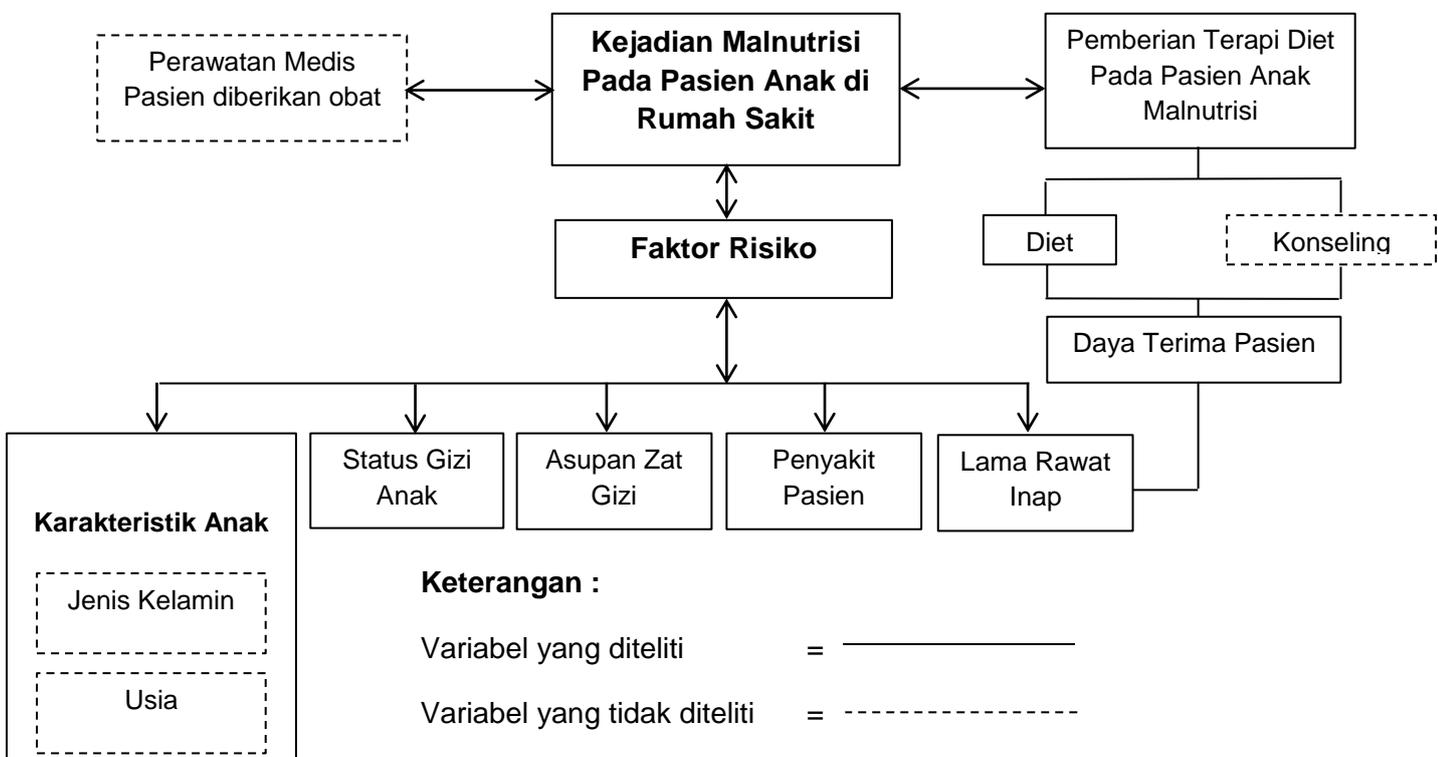
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk tambahan informasi tentang faktor – faktor penyebab terjadinya malnutrisi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai malnutrisi pada pasien anak yang dirawat di rumah sakit serta pengalaman yang bermanfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.5 Kerangka Konsep

Malnutrisi Rumah Sakit (MRS) merupakan suatu keadaan yang terjadi karena kurangnya asupan zat gizi selama anak menjalani perawatan di rumah sakit, keadaan ini digambarkan apabila pasien anak mengalami penurunan berat badan lebih dari >2% selama dirawat di rumah sakit. Faktor risiko yang mungkin terjadi apabila pasien anak mengalami malnutrisi di rumah sakit yaitu keadaan status gizi anak, kurangnya asupan zat gizi, daya terima terhadap makanan, penyakit pasien anak, dan lama rawat inap. Selama anak mendapatkan perawatan di rumah sakit perlu diberikan perhatian yang optimal yaitu melakukan pemantauan terhadap perkembangan kesehatan anak melalui pemantauan status gizi dan pemantauan asupan zat gizi pasien anak.



Gambar 1. Skema Kerangka Konsep